

Langkah Berani Kades Siddo: Replikasi Kesuksesan Nanas Pujananting Demi Kesejahteraan Warga

AHKAM - BARRU.WARTAWAN.ORG

Jan 20, 2026 - 06:45



BARRU – Kepala Desa Siddo, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Khairul Rijal, ST, nampaknya tidak main-main dalam urusan mendongkrak ekonomi warganya.

Sosok pemimpin muda yang dikenal progresif ini baru saja memboyong rombongan besar Desa Siddo menembus perbukitan Pujananting demi satu misi,

berburu ilmu "Emas Kuning" di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, pada Senin (19/1/2026).

Bukan sekadar kunjungan formal, studi tiru ini merupakan langkah strategis Khairul Rijal untuk mereplikasi kesuksesan budidaya nanas yang telah mengubah wajah ekonomi Desa Jangan-Jangan.

Di bawah hujan dan sambutan hangat Kades Jangan-Jangan, Rahmansyah, Khairul Rijal tampak antusias menyimak setiap detail teknis.

Baginya, Siddo punya potensi yang tak kalah besar, namun butuh sentuhan inovasi yang tepat.

"Kami datang bukan sekadar melihat, tapi membawa pulang strategi. Sektor pertanian, khususnya nanas, adalah peluang emas yang harus kita jemput untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Siddo," tegas Khairul Rijal dengan optimisme tinggi.

Khairul menekankan bahwa ke depan, Desa Siddo tidak boleh hanya jadi penonton. Ia ingin warganya punya kemandirian ekonomi lewat komoditas unggulan yang dikelola secara profesional dari hulu hingga ke hilir.

Dalam diskusi yang berlangsung akrab, rombongan Desa Siddo yang terdiri dari BPD, Sekretaris Desa, hingga Kelompok Tani mendapat bocoran rahasia sukses dari Desa Jangan-Jangan.

Mulai dari pemilihan bibit unggul, teknik perawatan yang minim biaya namun hasil maksimal, hingga manajemen pemasaran yang menembus pasar luas.

Ketua BPD Desa Siddo, Muhaemin Sabir, SE, pun sepakat dengan langkah berani sang Kades.

"Pak Desa (Khairul Rijal) sangat jeli melihat peluang. Kami di BPD mendukung penuh karena warga Jangan-Jangan sudah membuktikan bahwa nanas bisa jadi tulang punggung ekonomi yang signifikan," ungkap Muhaemin.

Langkah Khairul Rijal ini diharapkan menjadi pemantik lahirnya inovasi pertanian baru di Siddo.

Tidak hanya sekadar menanam, Kades yang berlatar belakang teknik ini ingin ada sistem yang berkelanjutan agar kelompok tani di desanya bisa berdaya saing.

Kunjungan ini ditutup dengan komitmen kuat antara kedua desa untuk saling mendukung.

Dengan kepemimpinan Khairul Rijal yang fokus pada potensi lokal, Desa Siddo kini bersiap memulai babak baru sebagai kandidat kuat sentra nanas di Kabupaten Barru.